BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam memasuki perkembangan dunia ekonomi yang semakin luas saat ini, setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian intern persediaan yang baik dalam mendukung dan memperlancar kegiatan usahanya. Dunia usaha yang semakin kompetitif menjadikan setiap perusahaan dituntut agar mampu mengelola perusahaan secara baik terutama dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam mewujudkannya dibutuhkan berbagai macam faktor pendukung baik langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses kegiatan perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Banyak hal yang telah direncanakan tetapi dalam pelaksanaannya tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Disamping itu persaingan yang terjadi didunia usaha semakin ketat, saat ini perusahaan di Indonesia semakin beragam ditemui. Salah satunya adalah perusahaan dagang yang semakin berinovatif dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada masyarakat dalam berbelanja dengan menawarkan kualitas, pelayanan yang

baik dan harga yang terjangkau oleh masyarakat dan memberikan keuntungan juga bagi pengusaha kecil. Seperti cara penjualan barang yang dimulai dengan pemesan barang sampai barang tersebut dikirim kepada *outlet*.

Seiring dengan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi saat ini, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan dan kegiatan usaha. Teknologi informasi merupakan sarana yang penting dan menunjang bagi suatu badan / instansi / departemen / perusahaan baik negeri maupun swasta dalam skala kecil, sedang, ataupun besar, sehingga dengan informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara optimal.

Informasi merupakan unsur yang mengkaitkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengoprasian, dan pengendalian perusahaan. Tanpa informasi suatu perusahaan tidak akan bisa menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Oleh sebab itu untuk menunjang pelaksanaan informasi badan / instansi / departemen / perusahaan yang baik dan teratur, maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi.

Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu informasi mengenai persediaan barang. Bagian gudang harus mencatat setiap kali terjadi transaksi, yaitu barang yang masuk, barang yang keluar, barang yang ada digudang atau biasa disebut stok barang. Hal ini membutuhkan ketelitian dari bagian gudang, supaya dalam setiap laporan tidak terjadi kesalahan pencatatan. Seperti kekeliruan dalam pencatatan barang yang sebenarnya masih banyak, tetapi di catat sudah habis

dan meminta pengiriman barang kepada pabrik, hal ini akan menimbulkan persediaan barang menumpuk dan merugikan perusahaan jika tidak terkendali.

Hal – hal tersebut, dapat dihindarkan dengan menggunakan suatu sistem informasi persediaan barang. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menyajikan informasi persediaan barang yang lengkap dan dapat mengakses data dan informasi secara cepat, efisien, dan akurat. Kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan suatu informasi dapat didukung oleh sistem komputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data suatu badan / instansi / departemen / perusahaan tersebut. Sehingga sistem informasi persediaan barang ini sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional suatu perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan, peranan sistem informasi persediaan barang menjadi salah satu faktor yang akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan dan penjualan produk barang dagangan. Dampak positif atas adanya suatu sistem informasi persediaan barang yang terkendali dengan baik adalah pihak perusahaan dapat mengetahui dengan tepat setiap saat tentang kuantitas barang, kualifikasi barang yang masih tersedia, dan keadaan barang sesuai dengan catatan yang ada.

Persediaan barang dilakukan oleh perusahaan supaya dapat memenuhi permintaan dari konsumen (*customer)*, karena suatu perusahaan harus memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada masyarakat dalam berbelanja dengan menawarkan kualitas, pelayanan yang baik dan harga yang terjangkau oleh masyarakat dengan seperti itu bisa memberikan keuntungan juga bagi pengusaha kecil.

Tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Sehingga menyebabkan masalah-masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan semakin banyak dan semakin komplek. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan terutama perusahaan dagang yang besar adalah mengenai pengolahan persediaan barang dagang. Karena persediaan merupakan asset perusahaan, sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Sehingga hal tersebut menjadikan perusahaan harus mampu mensiasati keadaan perekonomian yang serba sulit ini salah satunya dengan cara membangun suatu sistem informasi persediaan dengan baik agar dapat bertahan menjalankan usahanya.

PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Cianjur yang beralamat di Jalan Raya Bandung KM 7 Kampung Warung Jambu Cianjur dijadikan tempat pelaksanaan kerja praktek oleh penulis, karena PT Coca Cola Distribution Indonesia merupakan perusahaan yang menawarkan kualitas terbaik dan memuaskan pelanggan lebih dari 200 juta konsumen sesuai visi dan misi perusahaan.

Pada kerja praktek ini, penulis bertujuan untuk mengetahui sistem informasi yang berjalan serta dokumen yang terkait didalam sistem informasi persediaan pada PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Cianjur. Dimulai dengan mempelajari pencatatan dan pengecekan barang masuk ke gudang, pengecekan dan pencatatan

barang keluar dari gudang, menginput data *loading* (muatan) ke *database*, melakukan *adjustment* (penyesuaian) serta pembuatan laporan persediaan barang.

Dimana PT Coca Cola Distribution Indonesia merupakan perusahaan dengan skala yang besar sehingga dalam pengelolaan dan pengendalian persediaannya harus menerapkan sistem informasi yang baik agar dapat memenuhi permintaan konsumen setiap saat. Yang mana pada saat ini, PT Coca Cola telah menerapkan sistem terkomputerisasi. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, kerap terjadi kesalahan dalam kegiatan operasional seperti barang yang dikirim kepada *outlet* tidak sesuai dengan pesanan atau tidak ada stok barang yang di *order* oleh *customer*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai persediaan barang dagang yang merupakan bagian kegiatan penting dari PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Cianjur dengan judul:

"TINJAUAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PADA PT COCA COLA DISTRIBUTION INDONESIA – SALES CENTER CIANJUR".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek adalah untuk memperoleh data dan dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan pada PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Cianjur.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui prosedur sistem informasi persediaan di PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Cianjur.
2) Untuk mengetahui dokumen perusahaan yang terkait dengan judul penulis pada PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Cianjur.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Pada kerja praktek ini, penulis mengharapkan manfaat yang maksimal bagi:

a) Penulis

   Kerja Praktek ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai informasi persediaan barang serta memberikan pengalaman bagi penulis.

b) Perusahaan

   Hasil dari kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan masukan berarti bagi perusahaan, khususnya berkaitan dengan persediaan barang.

c) Akademis

   Kerja praktek ini dapat menjadi masukkan guna memberikan kontribusi tentang persediaan bagi pihak akademis mengenai persediaan barang.

d) Peneliti Lain

Penulis berharap agar hasil kerja praktek ini dapat dijadikan sumber referensi dan gambaran khususnya mengenai perencanaan prosedur kerja *shipper* pada bagian gudang atau persediaan apabila peneliti lain akan mengambil tema yang sama.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kerja praktek adalah metode *Days Release* yaitu penyelenggaraan kerja praktek dilaksanakan pada hari kerja yaitu Senin-Jum'at. Adapun teknik dalam pengumpulan data, diantaranya:

a) *Field research*, dimana dalam mencari informasi penulis melakukan (*interview*) kepada pembimbing dan staff juga kepada bagian-bagian yang terkait secara langsung di lapangan.
b) Studi Pustaka, penulis mencari informasi berdasarkan beberapa referensi yang mendukung dalam membuat laporan kerja praktek.
c) *Observation,* dimana dalam mencari informasi penulis mengamati kegiatan secara langsung di PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Cianjur.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Cianjur yang beralamat di Jalan Raya Bandung KM 7 Kampung Warung Jambu Cianjur di bagian *Shipper* (Bagian Gudang).

1.5.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan selama 20 hari. Pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan setiap hari Senin – Jum'at dimulai dari tanggal 19 Juli 2013 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013 pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Tabel 1.1 Aktivitas Kerja Praktek

NO	HARI	WAKTU	KETERANGAN
1	Senin – Jumat	07.30	Masuk Kerja Praktek
2	Senin – Jumat	07.30 - 16.00	Aktivitas Kerja Praktek
3	Senin – Jumat	16.00	Selesai Kerja Praktek
4	Sabtu dan Minggu	-	Libur